

JADWAL

Masa Penawaran Awal	: 22 - 24 Juni 2026
Tanggal Efektif	: 29 Juni 2026
Masa Penawaran Umum	: 1 Juli 2026 - 3 Juli 2026
Tanggal Penutupan	: 3 Juli 2026
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	: 6 Juli 2026
Tanggal Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia	: 7 Juli 2026

PENAWARAN UMUM

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	: sebanyak 615.000.000 (enam ratus lima belas juta) saham biasa atas nama atau sebesar 15,06% (lima belas koma nol enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham
Nilai Nominal	: Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham
Harga Penawaran	: Rp400,- (empat ratus Rupiah) hingga Rp500,- (lima ratus Rupiah) setiap saham
Nilai Penawaran Umum	: Sebanyak-banyaknya Rp246.000.000.000,- (dua ratus empat puluh enam miliar rupiah) sampai dengan Rp307.500.000.000,- (tiga ratus tujuh miliar lima ratus juta rupiah).
Perkiraan Tanggal Efektif	: 29 Juni 2026
Perkiraan Masa Penawaran Umum	: 1 Juli 2026 - 3 Juli 2026
Perkiraan Tanggal Pencatatan di BEI	: 7 Juli 2026

Dengan terjadinya seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka secara profoma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan Perseroan Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	12.800.000.000	640.000.000.000		12.800.000.000	640.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
Penun: PT Bach Multi Sukses	2.135.496.000	106.774.800.000	61,55%	2.135.496.000	106.774.800.000	52,28%
PT Global Telekomunikasi						
Prima	1.040.832.000	52.041.600.000	30,00%	1.040.832.000	52.041.600.000	25,48%
Budi Kurniawan Hartono	69.600.000	3.480.000.000	2,01%	69.600.000	3.480.000.000	1,70%
Rahajida	62.400.000	3.120.000.000	1,80%	62.400.000	3.120.000.000	1,53%
Edy Suardono	55.200.000	2.760.000.000	1,53%	55.200.000	2.760.000.000	1,35%
Zulfahmi Fihri	53.102.000	2.655.100.000	1,53%	53.102.000	2.655.100.000	1,30%
Hasby Jap	52.800.000	2.640.000.000	1,52%	52.800.000	2.640.000.000	1,29%
Masyarakat*	-	-	-	615.000.000	30.750.000.000	15,06%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	3.489.430.000	173.471.500.000	100,00%	4.084.430.000	204.221.500.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	3.330.570.000	466.528.500.000		8.715.570.000	435.778.500.000	

Rencana Pembelian Saham oleh GTP dari BMSI

Pada tanggal 7 Januari 2026, pemegang saham Perseroan yaitu PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP") dan PT Bach Multi Sukses Investama ("BMSI") telah menandatangani Perjanjian Opsi, BMSI sepakat untuk memberikan hak opsi kepada GTP yang mewajibkan BMSI untuk menjual sejumlah saham yang ketika digabungkan dengan saham yang secara sah dimiliki oleh GTP pada tanggal penyelesaian opsi akan setara dengan 51% (lima puluh satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, di mana pelaksanaan hak opsi tersebut tidak dapat dibatalkan oleh GTP. Adapun pada tanggal 13 Maret 2026, GTP telah menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada BMSI bahwa GTP akan melaksanakan hak opsi yang dimilikinya dengan meminta BMSI untuk menjual 1.042.227.300 (satu miliar empat puluh dua juta dua ratus dua puluh tujuh ribu tiga ratus) saham Perseroan milik BMSI ("Saham Opsi"). Adapun harga pelaksanaan opsi oleh GTP akan disampaikan setelah dilakukannya penawaran awal (bookbuilding). Pelaksanaan transaksi jual beli Saham Opsi akan diselesaikan pada tanggal yang tidak lebih dari 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia ("Tanggal Penyelesaian Opsi"). Setelah Tanggal Penyelesaian Opsi, GTP akan mempunyai kepemilikan saham dalam Perseroan sebesar 51% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, di mana pelaksanaan hak opsi tersebut tidak dapat dibatalkan oleh GTP. Adapun pada tanggal 13 Maret 2026, GTP telah menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada BMSI bahwa GTP akan melaksanakan hak opsi yang dimilikinya dengan meminta BMSI untuk menjual 1.042.227.300 (satu miliar empat puluh dua juta dua ratus dua puluh tujuh ribu tiga ratus) saham Perseroan milik BMSI ("Saham Opsi"). Adapun harga pelaksanaan opsi oleh GTP akan disampaikan setelah dilakukannya penawaran awal (bookbuilding). Pelaksanaan transaksi jual beli Saham Opsi akan diselesaikan pada tanggal yang tidak lebih dari 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia ("Tanggal Penyelesaian Opsi"). Setelah Tanggal Penyelesaian Opsi, GTP akan mempunyai kepemilikan saham dalam Perseroan sebesar 51% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Sehubungan dengan Perjanjian Opsi, kewajiban BMSI dan GTP antara lain adalah sebagai berikut:

- BMSI: menyerahkan Saham Opsi kepada Pembeli melalui mekanisme crossing di pasar negosiasi BEI.
 - GTP:
 - membeli dan menerima Saham Opsi dari BMSI melalui mekanisme crossing di pasar negosiasi BEI.
 - melakukan pembayaran atas harga jual Saham Opsi kepada BMSI.
- Rencana Pelaksanaan Opsi tidak menyebabkan perubahan pengendalian Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 9/2016 mengenai GTP telah menjadi Pengendali Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum.
- Profoma modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah pelaksanaan Rencana Pembelian Saham BMSI tersebut adalah sebagai berikut:

Keterangan	Setelah Penawaran Umum dan Sebelum Rencana Pembelian Saham oleh GTP dari BMSI			Setelah Penawaran Umum dan Rencana Pembelian Saham oleh GTP dari BMSI		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	12.800.000.000	640.000.000.000		12.800.000.000	640.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
Penun: PT Bach Multi Sukses	2.135.496.000	106.774.800.000	52,28%	1.093.268.700	54.663.435.000	26,77%
PT Global Telekomunikasi						
Prima	1.040.832.000	52.041.600.000	25,48%	2.083.059.300	104.152.965.000	51,00%
Budi Kurniawan Hartono	69.600.000	3.480.000.000	1,70%	69.600.000	3.480.000.000	1,70%
Rahajida	62.400.000	3.120.000.000	1,53%	62.400.000	3.120.000.000	1,53%
Edy Suardono	55.200.000	2.760.000.000	1,35%	55.200.000	2.760.000.000	1,35%
Zulfahmi Fihri	53.102.000	2.655.100.000	1,30%	53.102.000	2.655.100.000	1,30%
Hasby Jap	52.800.000	2.640.000.000	1,29%	52.800.000	2.640.000.000	1,29%
Masyarakat*	615.000.000	30.750.000.000	15,06%	615.000.000	30.750.000.000	15,06%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	4.084.430.000	204.221.500.000	100,00%	4.084.430.000	204.221.500.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	8.715.570.000	435.778.500.000		8.715.570.000	435.778.500.000	

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, pihak individu yang mengendalikan Perseroan melalui GTP adalah Martin Basuki Hartono dan Victor Rachmat Hartono.

Tidak terdapat persetujuan dari pihak yang berwenang yang diperlukan sehubungan dengan rencana pelaksanaan hak opsi GTP berdasarkan Perjanjian Opsi tanggal 7 Januari 2026.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham oleh Perseroan setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham, akan digunakan oleh Perseroan untuk:

- Sekitar Rp91.020.000.000 (sembilan puluh satu miliar dua puluh juta) Rupiah akan digunakan Perseroan untuk pembayaran sebagian utang kepada PT Bank Permata Tbk. atas fasilitas pinjaman jangka pendek yaitu Omnibus Revolving Loan dengan tanggal penarikan pada berbagai tanggal di bulan Januari sampai dengan Maret 2026, dengan detail sebagai berikut:

Memberi Pinjaman:	PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")
Nomor dan Tanggal Perjanjian	(Kta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Aktenua Khusus) No. 60 tanggal 31 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Augustine Inani, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Surat Bank Permata No. 0011/SK/ CORP-CB/1/CG3/02/2026 tanggal 12 Februari 2025 perihal Penyesuaian Suku Bunga Fasilitas Pinjaman Juncto Syarat dan Ketentuan Umum Fasilitas Perbankan No. 2237/SKU/INV/2024/CG3 tanggal 31 Juli 2024

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Permata Tbk

Fasilitas: Fasilitas Omnibus Revolving Loan (Fasilitas RL) / Fasilitas Post Import Financing (Fasilitas PIF)

Saldo Pinjaman per tanggal 31 Mei 2026: Rp210.066.169.333,-

Nilai pinjaman yang akan dilunasi: Rp91.020.000.000,-

Tingkat bunga: 6,3%

Penggunaan dana: Untuk Modal Kerja pinjaman

Riwayat utang dan tanggal jatuh tempo

Nomor Loan	Tanggal Penarikan	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Utang
883301000159736	20-Jan-26	19-Jul-26	8.579.000.000
883301000160163	27-Jan-26	26-Jul-26	13.942.000.000
883301000160172	27-Jan-26	26-Jul-26	9.870.000.000
883301000160555	30-Jan-26	29-Jul-26	6.619.269.994
883301000160626	02-Feb-26	01-Aug-26	4.414.562.315
883301000161260	18-Feb-26	17-Aug-26	4.646.000.000
883301000161590	25-Feb-26	24-Aug-26	37.814.422.423
883301000161869	26-Feb-26	25-Aug-26	7.202.433.707
883301000161894	24-Mar-26	29-Aug-26	2.823.311.561
	Jumlah		91.020.000.000

Rencana waktu pembayaran

Perseroan diperkenankan membayar kembali kewajibannya kepada Bank Permata bank sebagian atau seluruhnya bersama-sama dengan bunga yang harus dibayar hingga tanggal pembayaran, lebih cepat dari tanggal pembayaran yang dibuat di hadapan Augustine Inani, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat pemberitahuan mengenai keinginannya surat kepada Bank Permata 7 (tujuh) hari kerja sebelumnya dan surat pemberitahuan tersebut mengikat dana wajib dilakukan oleh Perseroan

Perkiraan saldo pinjaman setelah dibayar sebagian

Sumber dana: Berasal dari kas operasional Perseroan

penjualan saldo pinjaman dan

2. Sisanya sekitar Rp213.480.000.000,- (dua ratus tiga belas miliar empat ratus delapan puluh tiga juta Rupiah) akan digunakan sebagai modal kerja, yaitu dalam rangka pembelian genset untuk dijual kembali disewaan, dengan rincian sebagai berikut:

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DI LENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMANGG MENERIMA INFO MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS AWAL.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BACH MULTI GLOBAL Tbk. ("PERSEORAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

BACH MULTI GLOBAL

PT BACH MULTI GLOBAL Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

Penjualan dan Penyewaan Genset serta Jasa Konstruksi dan Pemeliharaan Infrastruktur Telekomunikasi

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

Wisma 81
Jalan Cideng Barat No. 81, Gambir
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10150
Telepon: (021) 386 23 51
Website: <https://www.bachgroup.co.id/>
Email: corpsec@bachgroup.co.id

Gudang:

Kawasan Pergudangan Modern
Cikande Blok BG/5 Bandung, Kab. Serang,
Banten, 42179

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 615.000.000 (enam ratus lima belas juta) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru, dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham yang mewakili sebanyak 15,06% (lima belas koma nol enam persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga Penawaran sebesar Rp400,- (empat ratus rupiah) hingga Rp500,- (lima ratus rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham Melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah dana yang diimpun melalui Penawaran Umum ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp246.000.000.000,- (dua ratus empat puluh enam miliar rupiah) sampai dengan Rp307.500.000.000,- (tiga ratus tujuh miliar lima ratus juta rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk menguarungkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terbelah dahulu.

Pada tanggal 7 Januari 2026, pemegang saham Perseroan yaitu PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP") dan PT Bach Multi Sukses Investama ("BMSI") telah menandatangani Perjanjian Opsi. BMSI sepakat untuk memberikan hak opsi kepada GTP yang mewajibkan BMSI untuk menjual sejumlah saham yang ketika digabungkan dengan saham yang secara sah dimiliki oleh GTP pada tanggal penyelesaian pelaksanaan opsi akan setara dengan 51% (lima puluh satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, di mana pelaksanaan hak opsi tersebut tidak dapat dibatalkan oleh GTP. Adapun pada tanggal 13 Maret 2026, GTP telah menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada BMSI bahwa GTP akan melaksanakan hak opsi yang dimilikinya dengan meminta BMSI untuk menjual 1.042.227.300 (satu miliar empat puluh dua juta dua ratus dua puluh tujuh ribu tiga ratus) saham Perseroan milik BMSI ("Saham Opsi"). Adapun harga pelaksanaan opsi oleh GTP akan disampaikan setelah dilakukannya penawaran awal (bookbuilding). Pelaksanaan transaksi jual beli Saham Opsi akan diselesaikan pada tanggal yang tidak lebih dari 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia ("Tanggal Penyelesaian Opsi"). Setelah Tanggal Penyelesaian Opsi, GTP akan mempunyai kepemilikan saham dalam Perseroan sebesar 51% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT Erdikha Elit Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK

(Akan ditentukan kemudian)

PENCATATAN SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA INI SELURUHNYA AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEORAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP PIHAK PEMASOK GENSET. FAKTOR RISIKO USAHA PERSEORAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEORAN YAITU RISIKO TERKAIT KONDISI PASAR MODAL INDONESIA YANG FLUKTUATIF SEHINGGA DAPAT MENGARUHI PERGERAKAN HARGA SAHAM DAN/ATAU TINGKAT LIKUIDITAS SAHAM YANG DITAWARKAN. SELURUH INFORMASI MENGENAI RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEORAN DAPAT DILIHAT SELENGKAPNYA PADA BAB VI PROSPEKTUS.

PERSEORAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 22 Juni 2026

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Pendapatan	1.732.944.872.499	1.240.838.719.683	1.004.155.159.435
Beban pokok pendapatan	(1.421.510.967.876)	(1.042.820.745.975)	(843.349.250.138)
Labu bruto	311.433.904.623	198.017.973.708	160.805.909.297
Labu sebelum pajak penghasilan	184.562.935.983	89.002.802.365	53.436.385.231
Labu tahun berjalan	155.550.910.711	78.742.995.252	35.421.014.510
Total labu komprehensif tahun berjalan	151.959.260.009	79.890.664.332	35.354.943.290

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Kas neto diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas operasi	131.883.498.360	65.403.622.884	(40.906.529.131)
Kas neto diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas investasi	(357.801.225.749)	(37.179.920.079)	2.090.854.624
Kas neto diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas pendanaan	205.889.278.427	(19.553.854.990)	21.470.374.698
Kenakan (penurunan) neto kas dan setara kas	(20.228.448.962)	8.669.847.815	(17.345.299.809)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	93.795.264	2.732.116	91.741.822
Kas dan setara kas awal tahun	31.905.682.325	23.233.102.394	40.486.660.381
Kas dan setara kas akhir tahun	11.971.028.627	31.905.682.325	23.233.102.394

LAPORAN ARUS KAS

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Rasio Pertumbuhan (%)	39,66%	23,57%	-5,15%
Pendapatan	57,28%	23,14%	-19,81%
Labu Bruto	97,54%	122,31%	-49,29%
Labu Tahun Berjalan	51,13%	19,89%	19,74%
Total Aset	82,57%	23,71%	60,95%
Total Liabilitas	23,49%	16,73%	-1,23%
Total Ekuitas			

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Rasio Pertumbuhan (%)	39,66%	23,57%	-5,15%
Pendapatan	57,28%	23,14%	-19,81%
Labu Bruto	97,54%	122,31%	-49,29%
Labu Tahun Berjalan	51,13%	19,89%	19,74%
Total Aset	82,57%	23,71%	60,95%
Total Liabilitas	23,49%	16,73%	-1,23%
Total Ekuitas			

Rasio Usaha (%)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Rasio Usaha (%)	17,97%	15,96%	16,01%
Labu Bruto/Pendapatan	8,98%	6,35%	3,53%
Labu Tahun Berjalan/Pendapatan	12,62%	9,65%	5,21%
Labu Tahun Berjalan/Jumlah Aset (ROA)**	29,02%	18,14%	9,53%
Labu Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas (ROE)**	14,77%	10,03%	8,19%

Rasio Efisiensi (x)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Rasio Efisiensi (x)	1,41	1,52	1,48
Asset Turnover, Pendapatan/Jumlah Aset			

pembayaran di masa mendatang, namun memberikan tambahan sumber pendanaan untuk ekspansi usaha dan penguatan kapasitas operasional perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, manajemen Perusahaan menerapkan kebijakan pengelolaan struktur pendanaan dengan menyesuaikan antara utang jangka pendek dan jangka panjang serta menyesuaikan tenor pinjaman dengan umur ekonomis aset, menjaga rasio utang pada tingkat yang sehat, menjaga kecukupan likuiditas dalam jangka panjang, memantau pergerakan suku bunga dan memastikan investasi yang dibayai memberikan return yang memadai.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Total liabilitas jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp798.263.715 atau sebesar 4,49% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp1.780.281.693 menjadi Rp1.858.545.408, yang terutama berasal dari kenaikan liabilitas sewa atas peralatan kantor. Kenaikan liabilitas jangka panjang tersebut berdampak pada meningkatnya kewajiban pembayaran di masa mendatang, namun tetap mendukung kebutuhan operasional Perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, manajemen Perusahaan menerapkan kebijakan pengelolaan kewajiban secara prudent, pengendalian struktur biaya, serta peningkatan efisiensi operasional guna menjaga kesehatan keuangan Perusahaan.

Total Liabilitas
Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024

Total liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp315.082.449.695 atau sebesar 82,57% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024, dari Rp381.594.447.554 menjadi Rp696.678.897.249. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp216.499.916 atau sebesar 63,96% dan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp82.913.943.779 atau sebesar 446,29% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 karena peningkatan kebutuhan modal kerja akibat pertumbuhan pendapatan dan peningkatan utang bank jangka panjang untuk pembiayaan investasi aset tetap. Kenaikan total liabilitas menyebabkan kewajiban pembayaran Perusahaan meningkat, namun berdampak positif untuk mendukung pertumbuhan operasional dan modal kerja Perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, manajemen Perusahaan menerapkan kebijakan pengelolaan struktur permodalan secara optimal, optimalisasi komposisi utang, meningkatkan efisiensi pengelolaan modal kerja serta pemanfaatan dana secara efektif dan perencanaan arus kas guna menjaga likuiditas dan profitabilitas Perusahaan.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Total liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp73.139.538.782 atau sebesar 23,71% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp308.454.908.772 menjadi Rp381.594.447.554. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp72.341.275.067 atau sebesar 24,89% dan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp798.263.715 atau sebesar 4,49% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023 seiring dengan pertumbuhan dan ekspansi usaha. Kenaikan total liabilitas tersebut berdampak pada meningkatnya kewajiban pembayaran Perusahaan, namun turut mendukung kebutuhan operasional dan modal kerja Perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, manajemen Perusahaan menerapkan kebijakan pengelolaan struktur permodalan secara optimal, pengendalian tingkat utang, serta pengelolaan arus kas secara prudent guna menjaga likuiditas dan profitabilitas Perusahaan.

Total Ekuitas
Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024

Total ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp104.940.259.264 atau sebesar 23,49% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024, dari Rp434.013.666.717 menjadi Rp538.953.925.981. Kenaikan tersebut disebabkan oleh bertambahnya saldo laba sejalan dengan hasil kinerja Perusahaan sebesar Rp101.956.589.192 atau sebesar 62,09% dibanding dengan tanggal 31 Desember 2024. Kenaikan total ekuitas tersebut berdampak positif terhadap penguatan struktur permodalan dan peningkatan kemampuan Perusahaan dalam mendukung pengembangan usaha. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, manajemen Perusahaan menerapkan kebijakan peningkatan profitabilitas, efisiensi operasional, serta pengelolaan saldo laba secara optimal guna memperkuat posisi keuangan Perusahaan.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Total ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp62.190.664.117 atau sebesar 16,73% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp371.823.002.600 menjadi Rp434.013.666.717. Kenaikan tersebut disebabkan oleh bertambahnya saldo laba sejalan dengan hasil kinerja Perusahaan Rp62.193.781.512 atau sebesar 60,96% dibanding dengan tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan total ekuitas tersebut berdampak positif terhadap penguatan struktur permodalan dan peningkatan kemampuan Perusahaan dalam mendukung kegiatan usaha. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, manajemen Perusahaan menerapkan kebijakan peningkatan profitabilitas, efisiensi operasional, serta pengelolaan saldo laba secara optimal guna memperkuat posisi keuangan Perusahaan.

2. Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain*

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Pendapatan neto	1.732.944.872.499	1.240.838.719.683
Beban pokok pendapatan	(1.421.510.967.878)	(1.042.820.745.975)
Laba bruto	311.433.904.623	198.017.973.708
Laba sebelum pajak penghasilan	184.562.935.983	89.002.802.365
Laba tahun berjalan	155.550.910.711	78.742.995.252
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	151.959.260.009	79.890.664.332

Pendapatan Neto
Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Pendapatan neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp492.106.152.816 atau sebesar 39,66% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024, dari Rp1.240.838.719.683 menjadi Rp1.732.944.872.499. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan segmen usaha, termasuk ginseng dan penyewaan jasa konstruksi. Kenaikan tersebut didorong oleh meningkatnya permintaan pelanggan yang berkontribusi pada peningkatan volume penjualan ginseng. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh tambahan kontrak penyewaan baru yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan dari penyewaan ginseng. Peningkatan pendapatan neto tersebut berdampak positif terhadap pertumbuhan usaha, peningkatan laba, dan penguatan arus kas Perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, manajemen Perusahaan menerapkan kebijakan peningkatan kualitas layanan, efisiensi pelaksanaan proyek, serta pengembangan hubungan jangka panjang dengan pelanggan utama.

Beban Pokok Pendapatan
Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Beban pokok pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp378.690.221.901 atau sebesar 36,31% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024, dari Rp1.042.820.745.975 menjadi Rp1.421.510.967.878. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penggunaan persediaan, termasuk ginseng dan sewa cadang, seiring dengan meningkatnya aktivitas penjualan Perusahaan. Kenaikan beban pokok pendapatan tersebut berdampak pada meningkatnya potensi tekanan terhadap margin Perusahaan, namun peningkatan tersebut masih sejalan dengan pertumbuhan pendapatan usaha. Untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas kinerja beban pokok pendapatan, manajemen Perusahaan menerapkan kebijakan pengendalian biaya pembelian, optimalisasi pengelolaan persediaan, peningkatan efisiensi operasional, serta selektivitas dalam penetapan harga jual guna menjaga margin usaha Perusahaan.

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Beban pokok pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp199.471.495.837 atau sebesar 23,65% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023, dari Rp843.349.250.138 menjadi Rp1.042.820.745.975. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban pokok pendapatan pada segmen jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi, khususnya terkait biaya subkontraktor dan material proyek. Kenaikan beban pokok pendapatan tersebut berdampak pada meningkatnya potensi tekanan terhadap margin Perusahaan, namun peningkatan tersebut masih sejalan dengan pertumbuhan pendapatan usaha. Untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas kinerja beban pokok pendapatan, manajemen Perusahaan menerapkan kebijakan pengendalian biaya proyek, peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi penggunaan material, serta selektivitas dalam pengelolaan subkontraktor guna menjaga margin usaha Perusahaan.

Laba Tahun Berjalan
Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Laba tahun berjalan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp76.807.915.459 atau sebesar 97,54% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024, dari Rp78.742.995.252 menjadi Rp155.550.910.711. Peningkatan tersebut terutama sejalan dengan meningkatnya laba sebelum pajak Perusahaan yang didorong oleh peningkatan pendapatan neto. Peningkatan laba tahun berjalan tersebut berdampak positif terhadap penguatan ekuitas, peningkatan kapasitas pendanaan internal, dan kemampuan Perusahaan dalam mendukung ekspansi usaha. Untuk menjaga dan meningkatkan keberlanjutan pertumbuhan laba, manajemen Perusahaan menerapkan kebijakan peningkatan pendapatan dengan memperluas pasar dan pelanggan, pengendalian biaya untuk meningkatkan efisiensi operasional, optimalisasi margin, meningkatkan produktivitas dan mengoptimalkan penggunaan aset, serta menjaga stabilitas kinerja keuangan.

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Laba tahun berjalan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp43.321.980.742 atau sebesar 122,31% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023, dari Rp35.421.014.510 menjadi Rp78.742.995.252. Peningkatan tersebut terutama sejalan dengan meningkatnya laba sebelum pajak Perusahaan yang didorong oleh peningkatan pendapatan neto. Peningkatan laba tahun berjalan tersebut berdampak positif terhadap penguatan ekuitas, peningkatan kapasitas pendanaan internal, dan kemampuan Perusahaan dalam mendukung pengembangan usaha. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, manajemen Perusahaan menerapkan kebijakan peningkatan pendapatan, pengendalian biaya operasional, optimalisasi produktivitas usaha, serta menjaga stabilitas kinerja keuangan.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp72.088.595.677 atau sebesar 90,21% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024, dari Rp79.890.664.332 menjadi Rp151.959.260.009. Kenaikan tersebut didorong oleh peningkatan laba bersih dari aktivitas operasi. Peningkatan jumlah laba komprehensif tahun berjalan tersebut berdampak positif terhadap penguatan ekuitas dan peningkatan nilai tambah bagi Perusahaan. Untuk menjaga dan meningkatkan keberlanjutan laba komprehensif, manajemen Perusahaan menerapkan kebijakan peningkatan profitabilitas operasional, pengendalian biaya, dan optimalisasi biaya, serta menjaga margin usaha, pengelolaan risiko keuangan, menjaga stabilitas nilai aset dan kinerja usaha serta pengelolaan posisi keuangan secara efektif.

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp44.535.721.042 atau sebesar 125,97% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023, dari Rp35.354.943.290 menjadi Rp79.890.664.332. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh hal-hal yang telah disebutkan di atas. Peningkatan jumlah laba komprehensif tahun berjalan tersebut berdampak positif terhadap penguatan ekuitas dan peningkatan nilai tambah bagi Perusahaan. Untuk menjaga dan meningkatkan keberlanjutan laba komprehensif, manajemen Perusahaan menerapkan kebijakan peningkatan profitabilitas, pengendalian biaya, optimalisasi kegiatan operasional, serta pengelolaan posisi keuangan secara efektif.

3. Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Kas neto diperoleh dari/digunakan untuk/aktivitas operasi	131.883.498.360	65.403.622.884	(40.906.529.131)
Kas neto diperoleh dari/digunakan untuk/aktivitas investasi	(357.801.225.749)	(37.179.029.079)	2.090.854.624
Kas neto diperoleh dari/digunakan untuk/aktivitas pendanaan	205.889.278.427	(19.553.854.990)	21.470.374.698
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	(20.028.448.962)	8.669.847.815	(17.345.299.809)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	93.795.264	2.732.116	91.741.822
Kas dan setara kas awal tahun	31.905.682.325	23.233.102.394	40.486.660.381
Kas dan setara kas akhir tahun	11.871.028.627	31.905.682.325	23.233.102.394

Kas neto diperoleh dari/digunakan untuk/aktivitas operasi
Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp479.975.477 atau sebesar 101,63% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024, dari Rp465.403.622.884 menjadi Rp1.311.883.498.360. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan seiring dengan peningkatan kinerja pendapatan Perusahaan sebesar Rp461.127.936.136 atau sebesar 37,97% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024. Selain itu, pengelolaan pembayaran utang usaha dan beban operasional turut mendukung peningkatan arus kas. Peningkatan kas neto dari aktivitas operasi tersebut berdampak positif terhadap likuiditas Perusahaan dan kemampuan permodalan operasional dari kas internal. Untuk menjaga dan meningkatkan arus kas operasi, manajemen Perusahaan menerapkan kebijakan percepatan penagihan piutang, mengoptimalkan tingkat persediaan dan perputaran persediaan, pengelolaan modal kerja secara efektif, pengendalian biaya operasional, serta peningkatan efisiensi arus kas usaha.

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp479.975.477 atau sebesar 101,63% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024, dari Rp465.403.622.884 menjadi Rp1.311.883.498.360. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan seiring dengan peningkatan kinerja pendapatan Perusahaan sebesar Rp461.127.936.136 atau sebesar 37,97% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023. Peningkatan kas neto dari aktivitas operasi tersebut berdampak positif terhadap likuiditas Perusahaan dan kemampuan permodalan operasional dari kas internal. Untuk menjaga dan meningkatkan arus kas operasi, manajemen Perusahaan menerapkan kebijakan percepatan penagihan piutang, mengoptimalkan tingkat persediaan dan perputaran persediaan, pengelolaan modal kerja secara efektif, pengendalian biaya operasional, serta peningkatan efisiensi arus kas usaha.

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp479.975.477 atau sebesar 101,63% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024, dari Rp465.403.622.884 menjadi Rp1.311.883.498.360. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan seiring dengan peningkatan kinerja pendapatan Perusahaan sebesar Rp461.127.936.136 atau sebesar 37,97% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023. Peningkatan kas neto dari aktivitas operasi tersebut berdampak positif terhadap likuiditas Perusahaan dan kemampuan permodalan operasional dari kas internal. Untuk menjaga dan meningkatkan arus kas operasi, manajemen Perusahaan menerapkan kebijakan percepatan penagihan piutang, mengoptimalkan tingkat persediaan dan perputaran persediaan, pengelolaan modal kerja secara efektif, pengendalian biaya operasional, serta peningkatan efisiensi arus kas usaha.

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp479.975.477 atau sebesar 101,63% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024, dari Rp465.403.622.884 menjadi Rp1.311.883.498.360. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan seiring dengan peningkatan kinerja pendapatan Perusahaan sebesar Rp461.127.936.136 atau sebesar 37,97% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023. Peningkatan kas neto dari aktivitas operasi tersebut berdampak positif terhadap likuiditas Perusahaan dan kemampuan permodalan operasional dari kas internal. Untuk menjaga dan meningkatkan arus kas operasi, manajemen Perusahaan menerapkan kebijakan percepatan penagihan piutang, mengoptimalkan tingkat persediaan dan perputaran persediaan, pengelolaan modal kerja secara efektif, pengendalian biaya operasional, serta peningkatan efisiensi arus kas usaha.

Kas neto diperoleh dari/digunakan untuk/aktivitas investasi
Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp320.621.305.678 atau sebesar 862,35% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024, dari Rp96.274.703 menjadi Rp417.120.939.252. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap oleh Perusahaan sebesar Rp326.108.740.715 atau sebesar 779,14% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024. Peningkatan penggunaan kas untuk aktivitas investasi tersebut berdampak pada berkurangnya kas jangka pendek Perusahaan, namun di sisi lain mendukung penambahan kapasitas operasional dan pengembangan usaha Perusahaan. Untuk memastikan bahwa investasi memberikan nilai tambah optimal, manajemen Perusahaan menerapkan kebijakan selektivitas investasi, optimalisasi pemanfaatan aset yang diperoleh, serta pengelolaan sumber pendanaan secara efektif guna menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan likuiditas Perusahaan.

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp320.621.305.678 atau sebesar 862,35% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023, dari Rp96.274.703 menjadi Rp417.120.939.252. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap sebesar Rp1.785.340.405 atau sebesar 66,95% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023. Peningkatan penggunaan kas untuk aktivitas investasi tersebut berdampak pada berkurangnya kas jangka pendek Perusahaan, namun di sisi lain mendukung penambahan kapasitas operasional dan pengembangan usaha Perusahaan. Untuk memastikan bahwa investasi memberikan nilai tambah optimal, manajemen Perusahaan menerapkan kebijakan selektivitas investasi, optimalisasi pemanfaatan aset yang diperoleh, serta pengelolaan sumber pendanaan secara efektif guna menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan likuiditas Perusahaan.

Kas neto diperoleh dari/digunakan untuk/aktivitas pendanaan
Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp225.443.133,417 atau sebesar 1.878,22% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023, dari Rp2.090.854.624 menjadi Rp2.317.179.029.079. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap sebesar Rp1.785.340.405 atau sebesar 66,95% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023. Peningkatan penggunaan kas untuk aktivitas investasi tersebut berdampak pada berkurangnya kas jangka pendek Perusahaan, namun di sisi lain mendukung penambahan kapasitas operasional dan pengembangan usaha Perusahaan. Untuk memastikan bahwa investasi memberikan nilai tambah optimal, manajemen Perusahaan menerapkan kebijakan selektivitas investasi, optimalisasi pemanfaatan aset yang diperoleh, serta pengelolaan sumber pendanaan secara efektif guna menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan likuiditas Perusahaan.

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp225.443.133,417 atau sebesar 1.878,22% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023, dari Rp2.090.854.624 menjadi Rp2.317.179.029.079. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap sebesar Rp1.785.340.405 atau sebesar 66,95% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023. Peningkatan penggunaan kas untuk aktivitas investasi tersebut berdampak pada berkurangnya kas jangka pendek Perusahaan, namun di sisi lain mendukung penambahan kapasitas operasional dan pengembangan usaha Perusahaan. Untuk memastikan bahwa investasi memberikan nilai tambah optimal, manajemen Perusahaan menerapkan kebijakan selektivitas investasi, optimalisasi pemanfaatan aset yang diperoleh, serta pengelolaan sumber pendanaan secara efektif guna menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan likuiditas Perusahaan.

4. Analisis Rasio Keuangan

Solabilitas
Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perusahaan dengan jumlah aset atau ekuitas Perusahaan.

Rasio Solvabilitas (X)

	2025	2024	2023
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,57	0,47	0,45
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	1,30	0,88	0,83

Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah aset Perusahaan.

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Imbal Hasil Aset (<i>Return on Asset</i>)	12,62%	9,65%	5,21%

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perusahaan menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah ekuitas.

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Imbal Hasil Ekuitas (<i>Return on Equity</i>)	29,02%	18,14%	9,53%

Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur keberlangsungan Perusahaan. Jika Perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut dinyatakan likuid. Rasio likuiditas Perusahaan yang dihitung adalah rasio lancar. Rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Rasio Debt Service Coverage Ratio (DSCR) adalah kemampuan EBITDA Perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari setahun. Sedangkan Rasio Interest Coverage Ratio (ICR) adalah kemampuan Perusahaan dalam melunasi beban keuangannya dengan Laba sebelum Pajak.

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Current Ratio, Aset lancar/liabilitas lancar	1,29	1,88	1,99
Interest Coverage Ratio, EBIT/Beban bunga (ICR)	11,48	12,35	9,01
Debt Service Coverage Ratio, EBITDA/Beban bunga + Utang jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (DSCR)	4,96	13,36	10,28

Sumber likuiditas secara internal dan eksternal

Sumber likuiditas secara internal Perusahaan terutama diperoleh dari penerimaan kas pendanaan. Sedangkan sumber likuiditas eksternal Perusahaan terutama diperoleh dari fasilitas kredit bank.

Sumber likuiditas yang material yang didapat digunakan

Perusahaan memiliki sumber likuiditas yang material yang berasal dari fasilitas kredit yang diperoleh dari perbankan dalam bentuk Kredit Modal Kerja yang digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa pada masa mendatang Perusahaan masih akan memiliki sumber pendanaan yang memadai yang berasal dari aktivitas operasi serta dana yang diperoleh dari hasil penawaran Umum Perdana Saham untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perusahaan. Dalam hal berencana modal kerja Perusahaan belum dapat terpenuhi, Perusahaan berencana untuk memperoleh tambahan pendanaan melalui fasilitas pembiayaan dari perbankan.

Perseoran tidak mengetahui adanya kecenderungan, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kerugian atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseoran. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, perubahan harga yang disebabkan oleh inflasi maupun fluktuasi nilai tukar mata uang asing tidak memberikan dampak material terhadap pendapatan bersih maupun laba operasi Perseoran.

5. Segmen Operasi

Berikut adalah informasi segmen konsolidasian Perseoran dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023:

Keterangan	31 Desember 2025		
	Genset	Infrastruktur Telekomunikasi	Jumlah
Pendapatan neto	977.957.169.415	754.987.703.084	1.732.944.872.499
Hasil segmen	174.177.708.790	137.256.195.833	311.433.904.623
Beban penjumlahan dan pemersaman			(40.989.588.755)
Beban umum dan administrasi			(32.370.460.167)
Pendapatan operasi lain			4.797.505.576
Beban operasi lain			(22.794.163.273)
Pendapatan keuangan			953.885.591
Biaya keuangan			(19.162.712.509)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan			201.868.371.086
Pajak final			(17.305.435.103)
Pajak penghasilan			(29.012.025.272)
Laba tahun berjalan			155.550.910.711
Aset yang dapat dialokasikan	188.037.517.315	230.650.716.707	418.688.234.022
Aset yang tidak dapat dialokasikan			813.942.589.208
Aset Segmen			1.232.630.823.230
Liabilitas yang dapat dialokasikan	5.586.964.147	34.927.374.047	40.514.338.194
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			656.162.559.055
Liabilitas segmen			696.676.897.249
Pengeluaran barang modal			369.672.429.190
Penyusutan aset tetap			30.197.752.649

Keterangan	31 Desember 2024		
	Genset	Infrastruktur Telekomunikasi	Jumlah
Pendapatan neto	450.888.368.881	789.950.350.802	1.240.838.719.683
Hasil segmen	75.775.270.619	122.242.702.869	198.017.973.708
Beban penjumlahan dan pemersaman			(47.489.015.795)
Beban umum dan administrasi			(37.788.423.304)
Pendapatan operasi lain			3.616.009.333
Beban operasi lain			(1.341.092.047)
Pendapatan keuangan			347.063.135
Biaya keuangan			(9.316.010.803)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan			106.046.504.227
Pajak final			(10.043.701.862)
Pajak penghasilan			(10.259.807.113)
Laba tahun berjalan			78.742.995.252
Aset yang dapat dialokasikan	177.947.084.939	191.689.993.847	369.637.078.786
Aset yang tidak dapat dialokasikan			445.971.035.485
Aset Segmen			815.608.114.271
Liabilitas yang dapat dialokasikan	10.514.154.054	52.395.088.960	62.909.243.014
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			3

